



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Endah Trie Mulyosari^{1✉}, Banun Havifah Cahyo Khosiyono²

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia¹

Sekolah Dasar Negeri Depok 1, Indonesia²

e-mail : keysamumtaza@gmail.com¹, banun@ustjogja.ac.id²

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat sebagai dampak revolusi industri 4.0 membuat dunia pendidikan mau tidak mau harus mampu menyesuaikan diri. Mengintegrasikan perkembangan teknologi pada proses pembelajaran menjadi hal yang masif dan harus dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan memudahkan proses pembelajaran. Salah satu caranya adalah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat menyampaikan materi. Media sangat memudahkan proses pembelajaran dari segi efektivitas dan efisiensi. Media pembelajaran dapat berupa audio, visual, dan audio visual. Media pembelajaran ini dapat diimplementasikan dalam semua materi yang ada. Oleh karena itu, guru harus terus berinovasi pada media pembelajaran yang akan mereka gunakan untuk membangkitkan minat dalam belajar dan meningkatkan motivasi belajar, yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam sekolah dasar. Metode penelitian yang dipilih adalah metode review dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat dan mengkaji artikel penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar, yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data ini diperoleh dari database Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish. Dari hasil pencarian, diperoleh 24 artikel tetapi hanya 12 yang cocok untuk digunakan. Menurut hasil analisis, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan keefektifan pembelajaran siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Berbasis Teknologi, Motivasi, Sekolah Dasar

Abstract

The rapid development of technology as a result of the fourth industrial revolution has forced the education sector to adapt. Integrating technological advancements into the learning process has become a massive and necessary undertaking aimed at enhancing the quality and ease of education. One way to achieve this is by using technology-based learning media when delivering educational materials. These media significantly facilitate the learning process in terms of effectiveness and efficiency. Learning media can take the form of audio, visual, or audiovisual resources and can be implemented across all subjects. Therefore, teachers must continually innovate in the selection of learning media to stimulate student interest in learning and enhance motivation, which, in turn, impacts student learning outcomes. This research aims to evaluate the use of technology-based learning media in elementary schools. The chosen research method is document review. Data collection involves recording and analyzing research articles related to the use of technology-based learning media in elementary schools. The findings are then analyzed, and conclusions are drawn in line with the research objectives. Data for this study were obtained from the Google Scholar database using the Publish or Perish application. The search yielded 24 articles, but only 12 were suitable for use. According to the analysis, it was found that the use of technology-based learning media in elementary schools has a significant impact on student motivation and the effectiveness of learning in elementary schools.

Keywords: Learning Media, Technology-Based, Learning Motivation, Elementary School

Copyright (c) 2023 Endah Trie Mulyosari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono

✉ Corresponding author :

Email : keysamumtaza@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Sekarang, pendidikan tidak bisa lepas dari teknologi. Sekolah Dasar merupakan tahap pendidikan pertama dan menjadi dasar untuk perkembangan pendidikan selanjutnya. Siswa tidak seperti gelas kosong yang hanya perlu diisi dengan informasi yang disampaikan guru. Setiap siswa telah memiliki pemikirannya sendiri yang diperoleh melalui pengalaman pribadi. Hal itu dapat membuat siswa pasif di kelas jika hanya melihat dan mendengarkan guru melakukan ceramah di depan kelas, karena kondisi belajar jadi tidak seimbang. Fakta itu juga akan berpengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa, karena siswa jadi kurang minat, bosan, tidak nyaman, dan tentu saja berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, kita harus mencari alternatif solusi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, salah satunya melalui media pembelajaran yang berbasis teknologi supaya motivasi belajar pada siswa bisa meningkat.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembelajaran. Media memiliki fungsi memberi dukungan visual dalam kegiatan pembelajaran mendorong motivasi belajar, memperjelas dan menyederhanakan konsep abstrak yang kompleks menjadi lebih sederhana, lebih konkrit, dan lebih mudah difahami. Dengan cara ini, media dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran (Miarso dalam Musfiquon, 2012: 32). Hamalik (dalam Arsyad, 2012: 15) berpendapat bahwa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bisa menciptakan keinginan dan minat baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan memiliki dampak psikologis bagi siswa.

Media pembelajaran yang digunakan pada tahap orientasi belajar akan sangat berkontribusi pada efektivitas dari proses belajar dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada waktu itu dan membuat pembelajaran akan lebih bermakna. Menurut Kemp dan Dayton (Daryanto, 2013: 6) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Karena gaya dan cara belajar siswa tidak sama, maka semua tahap yang dilakukan dalam proses pembelajaran harus direncanakan dengan baik. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, membantu siswa dalam mengeksplorasi konsep dan ide-ide, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Siswa juga dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih bermakna dan berarti.

Di era milenial saat ini, teknologi selalu mengiringi keseharian masyarakat. Sebab itu tidak bisa dipungkiri, bahwa teknologi juga harus merambah pada dunia pendidikan. Jadi, dalam pembelajaran, guru tidak boleh buta terhadap kemajuan media pembelajaran berbasis teknologi, karena mencerminkan profesionalisme seorang guru. Prinsip ini dinyatakan dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bagian Kedua mengenai Hak dan Kewajiban Guru dalam pasal 20 b yang berbunyi: “Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: b meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”. (UU No. 14 tahun 2005:10).

Isi pasal tersebut menekankan bahwa profesionalisme seorang guru tidak hanya dinilai dari pemahaman materi yang akan diajarkannya, tetapi juga dengan kemampuannya mengolaborasi dengan teknologi yang modern. Media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dengan lebih mudah dan bisa menambah variasi metode pembelajaran, karena setiap siswa memiliki gaya pemahaman yang berbeda dan unik. Materi pembelajaran juga harus disajikan secara interaktif, tidak membosankan, tetapi menarik dan menyenangkan. Sehingga apa yang disampaikan diharapkan bisa meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Miftah M (2014 :2) mengemukakan bahwa aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi meliputi penyediaan materi ajar, pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran, serta memposisikan media pembelajaran sebagai suatu bagian dari sistem pembelajaran yang utuh.

Media pembelajaran terdiri dari dua suku kata yaitu “media” dan “pembelajaran”. Media bermakna perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Pembelajaran ialah sebuah proses komunikasi yang terjadi antara pengajar, pembelajar, dan bahan ajar. (Arif S Sadiman, 2003:06). Komunikasi tidak akan terjadi jika tanpa ada bantuan sarana media untuk menyampaikan pesan. Media didefinisikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Adapun media bisa berupa bahan (software) maupun alat (hardware). Media tersebut tidak hanya berupa alat-alat yang dapat digerakkan, namun media bisa dalam bentuk guru, teman, buku pelajaran, lingkungan di dalam dan di luar sekolah. (Nizwardi Jalmur, 2016:2).

Media pendidikan sebagai sumber belajar mempunyai kemampuan menyampaikan pesan yang mengakomodasi perbedaan gaya belajar, minat, kecerdasan, kemampuan indera, cacat fisik atau hambatan seperti jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain dapat dibantu diatasi dengan menggunakan sarana pendidikan (Arif S. Sadiman, 2012:16). Media pembelajaran yang baik adalah yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena pembelajaran di dalam kelas tidak akan terlaksana dengan baik tanpa salah satu dari tiga hal unsur berikut, yaitu pendidik, pesan dan peserta didik (Sobry Sutikno, 2005:94). Media yang baik mendorong siswa sebagai pembelajar yang bisa memberi tanggapan, umpan balik dan mendorong mereka untuk selalu memperhatikan materi yang disampaikan guru melalui media.

Perkembangan iptek mendorong upaya inovatif dalam memanfaatkan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar-mengajar diharapkan dapat mengatasi kelemahan dalam komunikasi. Guru harus mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah, dan alat-alat tersebut harus mampu beradaptasi dengan perkembangan dan tuntutan zaman (Azhar Arsyad, 2005: 2). Guna media pendidikan dalam proses belajar diantaranya adalah mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan kemampuan indera, sikap pasif siswa dapat diatasi dengan menggunakan media pendidikan, memperjelas pesan yang disampaikan agar tidak terlalu verbal (tertulis atau lisan saja).

Menurut Rusman (2018: 18), berbasis teknologi adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai alat bantu dan pendukung dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Hamalik (2016: 30), teknologi adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. I Wayan Santyasa (2007:4) menjelaskan bahwa teknologi mempunyai kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan cara yang lebih jelas dan menakjubkan. Obyek atau kejadian tersebut dapat digambar, difoto, direkam atau difilmkan, serta disimpan dan kemudian ditampilkan kembali saat dibutuhkan. Fenomena yang membutuhkan waktu sehari-hari bahkan berjuta-juta tahun lamanya dapat disajikan dengan media pembelajaran dengan lebih singkat 2-3 menit saja namun tidak menghilangkan esensi utama dari apa yang disajikan sehingga peserta didik tetap mampu mengerti fenomena yang dimaksud. Hal ini tentu saja dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Pada hakikatnya motivasi adalah usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan tingkah laku seseorang agar ia terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Hamzah B. Uno (2014: 9), motivasi adalah dorongan yang berhubungan dengan emosi, pengetahuan dan perilaku yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Uno juga mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi motivasi, seperti dorongan internal, dorongan eksternal, harapan, nilai-nilai pribadi, dan pengalaman masa lalu. Ia juga menekankan pentingnya persepsi dan penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan sebagai faktor yang memengaruhi motivasi. Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa saat melakukan kegiatan belajar yang dilatarbelakangi oleh keinginan dari diri untuk mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dianggap sebagai sumber atau energi yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku tertentu.

Pentingnya media teknologi dalam pembelajaran juga sudah dibuktikan oleh beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan Rizki Nurhabibi (2020) memperlihatkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (Pawtoon) dapat digunakan sebagai sarana belajar karena suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan. Penelitian oleh Dimas Yusuf Afrizal (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi (instagram) bisa menjadi media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Penelitian Novita (2022) menunjukkan pemanfaatan (TIK) ketika memberikan pembelajaran Bahasa Arab untuk SD Al-Fatah berbasis TIK adalah Canva, Google Slide, Slide Power Point, memiliki dampak positif pada motivasi belajar siswa sekolah dasar, karena siswa menjadi interaktif. Hasil penelitian yang dilakukan Fitri Handayani dkk (2022) memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TIK) sangat berpengaruh pada pembelajaran, karena meningkatkan kreativitas, aktivitas, minat, dan bahkan hasil belajar siswa. Penelitian Kuncahyono, K. (2017) menyatakan bahwa penyampaian materi akan lebih mudah, efektif dan tepat sasaran jika menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian Heryani dkk (2022) mengatakan bahwa pemanfaatan media teknologi saat pembelajaran bisa meningkatkan literasi digital siswa. Penelitian Lestari, I. D. (2018) mengukuhkan bahwa Guru memegang peranan yang sangat besar dalam kelangsungan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Penelitian Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022) menyatakan bahwasanya penggunaan TIK pada pembelajaran berpengaruh positif. Penelitian Hadi, S. (2017) menyatakan bahwa memanfaatkan teknologi saat memecahkan masalah pada dunia pendidikan merupakan tindakan yang tepat dan bijaksana. Penelitian Shuai Liu dkk (2022) menunjukkan bahwa media sosial meningkatkan pembelajaran kolaboratif. Penelitian yang dilakukan oleh Zhongzheng Zhao dkk (2022) menunjukkan bahwa penggunaan telegram saat pembelajaran berpengaruh positif pada motivasi belajar. Penelitian Nasser Alalwan (2022) menyatakan penggunaan media sosial meningkatkan hasil belajar siswa, karena media berbasis teknologi bisa membuat siswa terlibat secara kreatif dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Penelitian Doni Septumarsa Ibrahim dkk (2014) mengatakan pengaruh positif penggunaan e-learning pada motivasi belajar siswa. Penelitian R. Supardi dkk (2023) mengatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Mahmud Halidi dkk (2015) menunjukkan penggunaan media TIK pada pembelajaran IPA di kelas 5 SDN Model Terpadu Madani Palu dapat meningkatkan motivasi belajar. Penelitian Wahyullah Alannasir (2016) mengatakan penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS pada motivasi belajar siswa sangat signifikan. Penelitian Ni Nyoman Suwastarini (2015) mengatakan pengaruh implementasi pembelajaran berbasis media TIK pada motivasi dan hasil belajar matematika siswa SDLB B sangat signifikan. Penelitian Desi Rahmawati (2022) mengatakan multimedia berbasis website pada pembelajaran matematika berpengaruh signifikan pada motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Rina Anggita Tampubolon (2021) mengatakan bahwa pembelajaran daring menggunakan teknologi berpengaruh sangat signifikan pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian Sri Setyaningsih (2020) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis articulate storyline berpengaruh sangat signifikan pada motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian Gilang Mas Ramadhan (2021) mengatakan bahwa penggunaan multimedia (powerpoint) berpengaruh sangat signifikan pada meningkatnya motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Gusti Ayu Oka Juniari (2021) mengatakan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif sangat signifikan meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian Khairul Sani (2021) mengatakan bahwa smartphone berpengaruh sangat signifikan pada motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Galuh Kartikasari (2016) mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia pada materi sistem pencernaan manusia studi eksperimen pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo. berpengaruh sangat signifikan pada motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kembali hasil penelitian yang menunjukkan peran media dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah benar penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi bisa meningkatkan motivasi

belajar siswa, sehingga siswa mau berusaha dan mengembangkan kemampuan berpikir saat menemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud memberi informasi dan rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan bahwasanya menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi adalah cara yang tepat agar pembelajaran bisa lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Menurut Sarwono (dalam Milya Sari: 2020:3) penelitian tinjauan pustaka adalah penelitian buku yang digunakan sebagai dokumen referensi bersama dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah yang sedang dibahas untuk menghasilkan landasan teori pada masalah yang diteliti. Data tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk kemudian diolah dan dianalisis. Menurut Farisi (2010:70) penelitian tinjauan pustaka adalah penelitian yang mengkaji secara kritis gagasan dan pengetahuan yang ditemukan pada literatur akademis, serta merumuskan teori dan metodologi tentang topik tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pendokumentasian dari berbagai sumber data yang berbentuk dokumen, jurnal atau buku yang berkaitan dengan penelitian dari tahun 2014 hingga tahun 2023. Data diambil dari database Google Scholar dan Publish or Perish. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menguraikan data yang diperoleh, kemudian diberi penjelasan sehingga pembaca dapat memahaminya dengan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran pengaruh penggunaan media teknologi dalam pembelajaran pada motivasi belajar siswa di sekolah dasar, diperoleh 23 artikel yang terkait. Namun hanya 11 artikel yang dipilih, karena terdapat data yang lengkap sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penulis untuk dikaji. Adapun 12 artikel tersebut ditulis oleh: Doni Septumarsa Ibrahim dkk (2014) *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta*, R Supardi dkk (2023) *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Adaptasi Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Inpres Borong Jambu II*, Hasan Mahmud Halidi (2015) *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu*, Wahyullah Alannasir (2016) *Pengaruh Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki*, Ni Nyoman Suwastarini (2015) *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa SDLB B (Tunarungu) Pada SLB B Negeri PTN Jimbaran*, Desi Rahmawati (2022) *Pengaruh Multimedia Berbasis Website Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Rina Anggita Tampubolon (2021) *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, Sri Setyaningsih (2020) *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia*, Gilang Mas Ramadhan (2021) *Pengaruh Penggunaan Multimedia (Powerpoint) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Eksperimen Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Nangela)*, Gusti Ayu Oka Juniari (2021) *Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif pada Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*, Khairul Sani (2021) *Smartphone: Bagaimana Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar?*, dan Galuh Kartikasari (2016) *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo*.

Untuk mempermudah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Motivasi Belajar

No	Topik Penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta	Doni Septumarsa Ibrahim, Siti Partini Suardiman	Hasil uji T2 Hotteling's Trace menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari α 5% dan rata-rata skor angket untuk motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 74,03 dan kelompok kontrol sebesar 70,42 dan rata-rata skor tes untuk prestasi belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 15,45 dan kelompok kontrol sebesar 12,09 yang berarti penggunaan e-learning memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta.
2	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Adaptasi Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Inpres Borong Jambu II	R Supardi, Muh Khaedar	Setelah dilakukan analisis data diperoleh bahwa pelaksanaan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi mendapat nilai 3,5 dengan kategori "sangat baik", dan aktivitas siswa mendapat nilai 3,4 dengan kategori "baik". Nilai pre-test reaksi siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi adalah 73,23, dan nilai post-test reaksi siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi adalah 88,20. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi mempunyai pengaruh yang besar.
3	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu	Hasan Mahmud Halidi, Sarjan N. Husain dan Sahrul Saehana	Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar sangatlah signifikan. Hasil perhitungan motivasi dan hasil belajar masing-masing sebesar 242,07 dan 121,00. Hasil ini melebihi Ftabel (1%) = 94,40. Kesimpulan: Penggunaan media TIK dalam pembelajaran IPA siswa kelas 5 SDN Model Terpadu Madani Palu meningkatkan motivasi belajar siswa.
4	Pengaruh Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki	Wahyullah Alannasir	Frekuensi motivasi belajar meningkat secara signifikan pada siswa baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (28,8) berada pada kategori cukup (72%), dan nilai rata-rata skor motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan (36,6) berada pada kategori cukup dan persentase sangat baik (86,5%). Sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (28,7) berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar (71,75%), dan rata-rata skor motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan sebesar (33,4). Sedangkan yang masuk dalam kategori "baik" persentasenya adalah (83,5%)

No	Topik Penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian
5	Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa SDLB B (Tunarungu) Pada SLB B Negeri PTN Jimbaran	Ni Nyoman Suwastarini, Nyoman Dantes, I Made Candiasa	Hasil analisis hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis media bidang teknologi informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa SDLB B (Tunarungu) pada SLB B N PTN Jimbaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 30,262 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,179. Secara keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis media bidang teknologi informasi dan komunikasi memiliki rata-rata motivasi sebesar 80,38 dengan kategori tinggi, tanpa memperhitungkan variabel jenis kelamin dan hasil belajar. Selain itu, seluruh motivasi belajar siswa melebihi standar motivasi sedang yaitu 65, dengan rincian 15,38% siswa mempunyai motivasi belajar sangat tinggi dan 30,77 siswa mempunyai motivasi belajar sedang.
6	Pengaruh Multimedia Berbasis Website Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Desi Rahmawati, Yulia Maftuhah Hidayati	Analisis data menggunakan uji N-gain dengan menggunakan program software IBM SPSS Statistics 26. Hasil uji hipotesis yang diperoleh adalah nilai thitung (23,864) > ttabel (2,045) dan nilai probabilitas (0,000) < 0,05 Artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Selain itu, hasil uji N-gain score sebesar 0,77 dan persentase N-gain sebesar 77,50% yang berarti nilai validitas kategori interpretasi ini tinggi. Dapat disimpulkan bahwa konten multimedia berbasis website pada pembelajaran Matematika berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri Jatilore yaitu sebesar 77,50%.
7	Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, Udi Utomo	Dari tabel koefisien di atas, hasil uji t penggunaan permainan edukasi berbasis Wordwall adalah sebagai berikut. thitung = 11,796 > 2,045, signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya penggunaan permainan edukasi berbasis dinding kata (X) dalam pembelajaran matematika berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y).
8	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia	Sri Setyaningsih, Rusijono Rusijono, Ari Wahyudi	Hasil uji Manova menunjukkan nilai signifikansi 0,00<0,05 maka H0 ditolak. Hasil uji regresi pada aspek motivasi belajar: keinginan sukses (17,16%), kebutuhan dorongan dan belajar (15%), cita-cita masa depan (15,61%), rasa syukur dalam proses pembelajaran (12,65%)), menarik aktivitas selama pembelajaran (21,68%)), dan lingkungan belajar yang kondusif (17,92%). Hasil uji regresi pada aspek kepuasan belajar: spesifik (29,56%), keamanan (16,33%), empati (23,68%), reliabilitas (24,37%), dan daya tanggap (5,94%). N keuntungan kembali sebesar 68,44%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media

No	Topik Penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian
			terhadap aspek motivasi dan kepuasan belajar, serta keefektifan media pembelajaran berbasis Articulate Storyline ditinjau dari motivasi siswa dan kepuasan belajar berada pada kategori cukup efektif.
9	Pengaruh Penggunaan Multimedia (Powerpoint) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Eksperimen Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Nangela)	Gilang Mas Ramadhan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan dampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 54 dan setelah diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata 54,80. Dari data uji t terlihat nilai t sebesar 40,307 Sig 0,000 lebih kecil < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan konten multimedia berbasis powerpoint memberikan dampak terhadap peningkatan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran IPS di SDN Nangela.
10	Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif pada Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar	Gusti Ayu Oka Juniari, Made Putra	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten multimedia interaktif yang dikembangkan memperoleh penilaian sebesar 97,72% (kualifikasi sangat baik) dari penilaian ahli konten pendidikan dan penilaian ahli desain pembelajaran memperoleh penilaian sebesar 97,72% yang berarti telah dinyatakan valid. berdasarkan hasil 94,44% (kualifikasi sangat baik), hasil penilaian ahli media dengan skor 91,07% (kualifikasi sangat baik), hasil eksperimen individu dengan 3 siswa dengan skor 94,69 poin (kualifikasi sangat baik), dan hasil eksperimen kelompok kecil dengan 9 siswa dengan skor 93,17% (kualifikasi sangat baik). Oleh karena itu, konten multimedia interaktif cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas IPA. Kesimpulan penelitian ini adalah konten multimedia yang dikembangkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
11	Smartphone: Bagaimana Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar?	Khairul Sani, Adi Apriadi Adiansha	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dibuktikan bahwa penggunaan smartphone mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar di wilayah kabupaten. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t. thitung 2,232 lebih besar dari ttabel 1,989 dengan tingkat signifikansi 0,028. Artinya penggunaan smartphone memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Selanjutnya jika dilihat hasil tabel ringkasan model dengan menggunakan uji R-squared diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,057 atau 5,7%. Artinya variabel penggunaan smartphone (X1) mempunyai pengaruh sebesar 5,7% terhadap motivasi belajar siswa (Y), dan sisanya sebesar 94,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel penggunaan smartphone.

No	Topik Penelitian	Peneliti	Hasil Penelitian
12	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo	Galuh Kartikasari	Hasil perhitungan observasi menunjukkan bahwa jumlah elemen pada lembar observasi perhitungan meningkat secara signifikan pada kelas eksperimen, $30 > 27$. Pada hasil pre-test dan post-test, kelas eksperimen mempunyai rata-rata peningkatan yang lebih tinggi: 63 (pre-test) dan 86,16 (post-test), sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata peningkatan yang lebih tinggi yaitu 61,52 (pre-test) dan 79,30 (post-test). Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan kata lain selisih pre-test dan post-test sebesar $23,26 > 17,78$.

Tinjauan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dua belas sampel menunjukkan reaksi positif dan kepuasan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran. Sisi positifnya, menurut responden, pembelajaran lebih menyenangkan, mudah dan menarik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan solusi efektif yang dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa dalam belajar, karena membuat proses belajar mengajar tidak monoton dan lebih menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran interaktif memungkinkan terjadinya komunikasi aktif dua arah antara siswa dan media agar penyampaian pembelajaran dapat berjalan maksimal, sehingga lebih efisien dalam menyampaikan informasi yang guru sampaikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan gagasan Kartikasari (2016) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa penggunaan media pembelajaran multimedia memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi pada saat pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajarnya, dan tentu saja mempengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar yang memuaskan memungkinkan Anda mencapai tujuan belajar secara maksimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga menjamin siswa tidak bosan karena guru bukan satu-satunya sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, Dkk. Media pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Juli 2012, catakan 16, hal. 14
- Arief S. Sadiman. 2003. Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Arsyad. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. 1997. Media Pengajaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2013. Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrma Widya.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik. (2016). Teknologi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama
- Hamzah B. Uno. 2014. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

- 2404 *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar - Endah Trie Mulyosari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>
- I Wayan Santyasa. (2007). Landasan Konseptual Media Pembelajaran. Makalah disajikan dalam Workshop Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan, di Banjar Angkan Klungkung, 10 Januari 2007
- Miftah, M. 2014. Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. Jakarta: Jurnal Kwangsan. Vol 2 No 1 <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v2n1.p1--12>
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT: Prestasi Pustakaraya
- Nashar. (2004). Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Nizwardi Jalmur, Media dan Sumber Pembelajaran, (Jakarta: Kencana 2016), h. 2
- Rusman. (2018). Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sobry Sutikno. 2005. Pembelajaran Efektif. Mataram : NTP Press
- Afrizal, D. Y. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding Samasta*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7146> diakses tanggal 05/04/2023 pukul 09.00
- Alannasir, W. (2016). Pengaruh penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas iv sd negeri mannuruki. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 81
- Farisi, M.I. (2010). Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter. Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa” HEPI UNESA 2012. Konferensi Ilmiah Nasional
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102)
- Halidi, H. M., Husain, S. N., & Saehana, S. (2015). Pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. *Mitra Sains*, 3(1), 53-60
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379-6386
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3269>
- Handayani, F., Yulianti, N., & Erita, Y. (2022). Desain Pembelajaran IPS dan PKn Berbasis Teknologi Informasi di Tingkat Sekolah Dasar serta Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 767-781. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2034> diakses tanggal 05/04/2023 pukul 13.00
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17-28. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1977>
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal prima edukasia*, 2(1), 66-79
- Juniari, I. G. A. O., & Putra, M. (2021). Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif pada Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 140-148
- Kartikasari, G. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia: Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(1), 59-77
- Kuncahyono, K. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*, 5(2), 777-785

- 2405 *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar - Endah Trie Mulyosari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>
- Lestari, I. D. (2018). Peranan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis information and communication technology (ICT) di SDN RRI cisalak. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/3033>
- Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol 6, No 1, tahun 2020, hlm 3
- Nasser Alalwan. (2022). *Actual use of social media for engagement to enhance students' learning*. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11014-7>
- Novita, A., & Munawir, M. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378-1386. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1947> diakses tanggal 05/04/2023 pukul 10.00
- Nurhabibi, R. (2020, November). Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menarik dan Kreatif. In *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 5, No. 1, pp. 262-266)
- Rahmawati, D., & Hidayati, Y. M. (2022). Pengaruh Multimedia Berbasis Website Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2367-2375
- Ramadhan, G. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia (Powerpoint) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Nangela). *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(1), 16-22
- Sani, K., & Adiansha, A. A. (2021). Smartphone: Bagaimana Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar?. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2)
- Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2)
- Shuai Liu, Ghulam Hussain Khan Zaigham, Ahmad Bilal. (2022). *Effects of social media-based collaborative learning on student performance/student performance with a moderate role of academic self-efficacy* <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.903919>
- Suwastarini, N. N., DANTES, D. N., CANDIASA, D. I. M., & Komp, M. I. (2015). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sdlb B (Tuna Rungu) pada Slb B Negeri Ptn Jimbaran. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi pendidikan Indonesia*, 5(1)
- Supardi, R., & Khaedar, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Adaptasiteknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sd Inpres Borong Jambu II. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 91-100
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125-3133
- Zhongzheng Zhao, Xiaochuan Wang, Sayed M. Ismail (2022). *Social media and academic success: Impact of telegram use on foreign language motivation, foreign language anxiety, and attitudes towards learning among EFL learners*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.996577>